

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengetahui beberapa fakta dan informasi yang terjadi dilapangan, baik itu berupa penjelasan deskripsi dari subjek penelitian maupun berupa data dan gambar yang dapat menunjang hasil penelitian. Sehingga dapat ditemukan suatu pemecahan masalah dari objek yang diteliti secara alamiah, Sugiyono (2018:38).

Adapun jenis pendekatan dari penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta yang berlangsung. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan serta mendiskripsikan berbagai fakta dan fenomena yang ditemukan dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan (bukan angka) dan perilaku orang-orang yang bisa diamati, Moleong (2018:4). Jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai penyebab terjadinya

indisipliner kerja yang dilakukan pegawai serta upaya-upaya yang dilakukan pihak PD.BPR Bank Gresik dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PD.BPR Bank Gresik yang beralamatkan di Jl. Basuki Rahmat NO. 18, Bedilan, Kebungson, Kecamatan. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61114.

3.3 Unit Analisis dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2010: 75-76) Unit analisis adalah situasi yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda atau suatu peristiwa social seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Peneliti menentukan yang menjadi unit analisis yaitu pegawai PD.BPR Bank Gresik.

3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2018:132) infroman adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, informan pada penelitian ini yaitu :

1. Direktur Utama PD.BPR Bank Gresik untuk memberikan informasi mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai
2. Kepala bagian umum dan personalia untuk memberikan informasi tentang kedisiplinan pegawai yang bernama ibu Retno Wulandari
3. Staff umum dan personalia untuk memberikan informasi tentang kedisiplinan pegawai yang bernama ibu Farida Astra Renata

Menurut Sugiyono (2018:216) penentuan informan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, oleh karena itu peneliti memilih *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini kriteria yang dijadikan sampel yaitu orang yang dianggap paling tahu, paling menguasai dan paling memahami mengenai kedisiplinan yang dilakukan pegawai PD.BPR Bank Gresik yaitu Kepala bagian umum dan personalia serta staff umum dan personalia.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer. Data Primer Menurut Sugiyono (2018: 137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui wawancara. Adapun wawancara dilakukan dengan :

- a. Direktur Utama
- b. Kepala bagian umum dan personalia
- c. Staff umum dan personalia

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2018: 220) mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang dilakukan secara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, Sugiyono (2018:233). Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana dalam penelitian ini pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Direktur utama, kepala umum dan personalia, serta staff umum dan personalia PD.BPR Bank Gresik.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif banyak memerlukan sumber data dalam melakukan penelitian tersebut, karena itu semua dapat memberikan gambaran lebih dalam proses penelitian. Data yang di peroleh dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan dengan kebutuhan untuk lebih lanjut dideskripsikan dalam bentuk laporan. Menurut Bodgan dalam Sugiyono, (2018:244) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabrakan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Maka dengan kata lain, analisis data merupakan proses pengidentifikasian data yang kemudian disusun dalam sebuah gagasan yang tertuang dalam data yang diperoleh selama proses penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif dengan mengolah data menggunakan model *Miles And Huberman*. Menurut Sugiyono (2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, penusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar catatan di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengatur data sedemikian rupa. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang terpenting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data(*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumen dilapangan kemudian data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapatkan dari lapangan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Sehingga dengan adanya kesimpulan, peneliti dapat menjawab segala rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi hasil tersebut masih bersifat sementara karena akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data, tahap ini peneliti melakukannya dilapangan dengan maksud untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Agar dapat mencapai kesimpulan yang baik, kesimpulan

tersebut senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga supaya penelitiannya memperoleh hasil yang lebih jelas dan dapat dirumuskan kesimpulan akhir yang akurat.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pada setiap penelitian memerlukan standart untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian, hal tersebut yang dinamakan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Moleong (2018: 234) ada empat jenis dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian). Berdasarkan empat jenis uji keabsahan data diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik kredibilitas data. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertan, pengecekan sejawat, ketekunan pengamatan kajian kasus negative triangulasi pengecekan anggota dan kecukupan refensial.

Fungsi dari kredibilitas untuk melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga derajat kepercayaan dalam penelitian dapat dicapai dan dapat menunjukkan derajat kepercayaan hasil penelitian dengan pembuktian yang dilakukan oleh peneliti pada suatu pertanyaan yang sedang diteliti, Moleong (2018: 327). Sehingga dalam penelitian ini, teknik kredibilitas data yang

digunakan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan pengecekan anggota (*membercheck*).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah ialah pemeriksaan melalui sumber, Moleong (2018:330). Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dengan sumber yang dilakukan peneliti dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan kemudian data dideskripsikan, dikategorisasikan dan dikelompokkan mana yang persepinya sama dan mana yang berbeda sehingga didapat kesimpulan dan diminta kesepakatan *membercheck*.

2. Pengecekan Anggota (*Membercheck*)

Pengecekan anggota berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya, Moleong (2018:334). Pelaksanaan *membercheck* data dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapatkan informasi temuan atau kesimpulan. Caranya dapat dilakukan secara individual dengan cara peneliti datang ke pemberi data atau melalui forum diskusi kelompok, setelah data disepakati secara bersama, maka pemberi data diminta untuk

menandatangani, supaya lebih valid. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.

